

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
TERHADAP PERILAKU CYBERBULLYING PADA SISWA SMK PUTRA
BANGSA BONTANG DIMASA PANDEMI COVID-19**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF INSTAGRAM SOCIAL
MEDIA ON CYBERBULLYING BEHAVIOR IN PUTRABANGSA
BONTANG VOCATIONAL HIGH SCHOOL STUDENTS DURING THE
COVID-19 PANDEMIC***

Inggit Indarwati, Sri Sunarti



**DIAJUKAN OLEH :
INGGIT INDARWATI
17111024130051**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2021**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan antara Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap
Perilaku *Cyberbullying* pada Siswa SMK Putra Bangsa Bontang
dimasa Pandemi COVID-19**

***The Relationship Between the Use of Instagram social media on
Cyberbullying Behavior in Putra Bangsa Bontang Vocational High
School Students during the COVID-19 Pandemic***

Inggit Indarwati, Sri Sunarti



DIAJUKAN OLEH :

Inggit Indarwati

17111024130051

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul:

HUBUNGAN PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU CYBERBULLYING PADA SISWA SMK PUTRA BANGSA BONTANG DI MASA PANDEMI COVID-19

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Sri Sunarti, M.PH
NIDN.1115037801

Peneliti



Inggit Indarwati
NIM . 1711024130051

**Mengetahui,
Ketua,**

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat




Mida Amalia, M.PH
NIDN.1101119301

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
TERHADAP PERILAKU CYBERBULLYING PADA SISWA SMK PUTRA
BANGSA BONTANG DIMASA PANDEMI COVID-19

NASKAH PUBLIKASI

INGGIT INDARWATI
17111024130051

DISEMINARKAN DAN DIUJI PADA
TANGGAL 15 JULI 2021

Penguji I



Ghozali, Ph.D
NIDN. 114077102

Penguji II



Sri Sunarti, M.PH
NIM. 1115037801

Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi



Kresna Febriyanto, M.PH
NIDN. 1120029301

Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Instagram terhadap Perilaku *Cyberbullying* pada Siswa SMK Putra Bangsa Bontang dimasa Pandemi COVID-19

Inggit Indarwati¹ Sunarti²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

Jln. Ir. H. Juanda No 15 Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia

*Kontak Email: inggit1408@gmail.com, srisunarti@umkt.ac.id

INTISARI

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara media sosial instagram terhadap perilaku *cyberbullying* pada siswa SMK Putra Bangsa Bontang dimasa pandemi COVID-19 *Cyberbullying* merupakan tindakan penindasan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dengan menggunakan alat komunikasi elektronik yang bertujuan untuk menjatuhkan orang lain, menyebarkan informasi yang tidak benar ke publik, mendiskriminasi bahkan berkomentar yang bersinggungan, hal tersebut merupakan tindakan yang dapat menyakiti orang lain

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilansampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan pendekatan *stratified random sampling*. Responden berjumlah 110 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner online mengenai media sosial Instagram dan perilaku *cyberbullying*. Analisis data menggunakan SPSS untuk uji *chi square*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku *cyberbullying* pada siswa/i SMK Putra Bangsa Bontang di masa pandemi dengan nilai *p-value* = $0.037 < 0.05$.

Manfaat: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dasar evaluasi dalam penyelenggaraan program pendidikan ilmu kesehatan masyarakat. Sebagai indikator keberhasilan dalam proses belajar mengajar selama perkuliahan, sebagai sumber referensi, acuan dalam penelitian berikutnya dan sebagai informasi mengenai hubungan antara media sosial instagram terhadap perilaku *cyberbullying* serta sebagai penanggulangan dalam perilaku *cyberbullying* pada kalangan remaja khususnya remaja di SMK Putra Bangsa Bontang.

Kata kunci: COVID-19, Media Sosial Instagram, Perilaku *Cyberbullying*.

The Relationship Between the Use of Instagram Social Media on Cyberbullying Behavior in Putra Bangsa Bontang Vocational High School Students During the COVID-19 Pandemic

Inggit Indarwati¹ Sunarti²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

Jln. Ir. H. Juanda No 15 Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia

*Kontak Email: inggit1408@gmail.com, srisunarti@umkt.ac.id

ABSTRACT

Purpose of Study: The purpose of this study was to see if there was a relationship between Instagram social media and cyberbullying behavior in Putra Bangsa Bontang Vocational School students during the COVID-19 pandemic. Cyberbullying is an act of oppression carried out by individuals or groups using electronic communication tools that aim to bring down other people, spreading untrue information to the public, discriminating and even commenting that intersect, these are actions that can hurt others.

Methodology: This study uses a quantitative method with a design cross sectional. The sampling technique in this study used probability sampling with a approach stratified random sampling. Respondents amounted to 110 people. The instrument in this study used an online questionnaire regarding Instagram social media and cyberbullying behavior. Data analysis using SPSS for test chi square.

Result: The results of this study indicate that there is a significant relationship between the use of Instagram social media and cyberbullying behavior in students of SMK Putra Bangsa Bontang during the pandemic with $p\text{-value} = 0.037 < 0.05$.

Application: The results of this study can be used as a basis for evaluation in the implementation of public health education programs. As an indicator of success in the teaching and learning process during lectures, as a source of reference, reference in subsequent research and as information about the relationship between Instagram social media and cyberbullying behavior as well as countermeasure for cyberbullying behavior among teenagers, especially teenagers at SMK Putra Bangsa Bontang

Keywords: COVID-19, Instagram Social Media, Cyberbullying Behavior

1. PENDAHULUAN

Covid-19 pertama kali terdeteksi pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan, China. Penyebaran virus covid-19 yang terus-menerus terjadi sampai 31 maret 2020 di china menurut WHO (*World Health Organization*) tercatat 3.322 jiwa meninggal dunia dan 76.571 yang berhasil sembuh. *Coronavirus* (COVID-19) merupakan penyakit menular yang di sebabkan oleh adanya virus corona versi terbaru yang telah ditemukan di akhir tahun 2019 lalu yang ditandai dengan gangguan pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa perawatan secara khusus. Adanya pandemi covid-19 menunjukkan dampak psikologi berupa stress, kecemasan dan depresi. Masing-masing individu merasakan hal tersebut seperti stress yang disebabkan oleh kehidupan yang telah berubah sebelum terjadi wabah covid-19 hingga telah terjadi wabah covid-19 dengan melakukan aktivitas yang terbatas dirumah saja dan dapat terjadi perilaku penindasan di media sosial (Barlett et al., 2021).

Di era saat ini, internet sangat berpengaruh terhadap masyarakat sebagai ruang untuk mencari informasi, berkumpul dan memberikan pendapat ataupun minat melalui media sosial. Media sosial merupakan wadah komunikasi oleh masyarakat yang dianggap lebih mudah untuk dijangkau dikalangan masyarakat khususnya para remaja. Remaja adalah masa-masa dimana perubahan dari anak-anak menuju lebih dewasa. Menurut WHO, Remaja adalah penduduk yang memiliki rentan usia sekitar 10 hingga 19 tahun (WHO, 2018). Saat ini tak dapat dipungkiri kalangan remaja sangat tertarik dibidang digital, sebagai contoh media sosial dimana mereka lebih mengetahui hal-hal yang lebih trending pada masanya yang membuat kalangan remaja lebih tertarik menggunakan media sosial.

Menurut data Hootsuite Data Tren Internet dan Media Sosial Tahun 2020, pengguna media sosial aktif di seluruh dunia mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sekitar 316 milyar dan pengguna media sosial di Indonesia juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sekitar 10 juta. Salah satu media sosial yang sedang tren dimasa pandemi yaitu instagram (Hootsuite, 2020). Dikutip dari Berita Satu mengatakan bahwa, dari hasil survey yang dilakukan Global Web Index (GWI) tahun 2020-2021 menyatakan bahwa Indonesia memiliki pengguna internet pada bulan januari 2021 sebanyak 202,6 juta jiwa. Jumlah tersebut meningkat sebanyak 27 juta atau 16% dibandingkan dari tahun sebelumnya. Sementara penetrasi internet mencapai 73,7%. Berdasarkan gambar statistik penggunaan media sosial diatas diketahui bahwa jenis media sosial yang paling populer dan sering digunakan di Indonesia dalah satunya adalah media sosial *Instagram* yang menduduki peringkat ke 3 (tiga) terpopuler setelah media sosial Youtube dan Whatsapp. Media sosial Instagram juga mengalami kenaikan pada pengguna sebesar 10% dari tahun sebelumnya (Berita.satu, 2021).

Dengan adanya fitur-fitur terbaru yang terdapat di Instagram membuat tindakan cyberbullying semakin mudah dilakukan dimanapun dan oleh siapapun tanpa melihat jabatan, agama, ras maupun kasta. Cyberbullying merupakan istilah yang menuju ke pengguna internet yang melakukan penindasan dengan mengancam atau menggertak dengan mengirim pesan yang bersifat negatif. Cyberbullying adalah tindakan penindasan yang dilakukan oleh pelaku melalui internet yang bertujuan ingin korban merasa tertekan dengan mengirim pesan kejam dan menggunggah foto kemudian disebarakan kepada orang lain (Rifauddin, 2016). Menurut KPAI, Berdasarkan data terbaru tahun 2020 kasus pengaduan anak (korban dan pelaku) klaster perundungan anak (cybercrime) daritahun 2019-2020 sekitar 282 anak(KPAI, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara media sosial Instagram terhadap perilaku cybebullying pada siswa/ SMK Putra Bangsa Bontang di masa pandemic covid-19.

2. BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah siswa/i kelas XI seluruh jurusan yaitu keperawatan, akuntansi, Teknik sepeda motor dan Teknik computer dan jaringan pada siswa/i SMK Putra Bangsa Bontang yang berjumlah 150 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan pendekatan *stratified random sampling*. Responden berjumlah 110 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner online mengenai media sosial Instagram dan perilaku cyberbullying. Analisis data menggunakan SPSS untuk uji *chi square*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

Variabel	f	%
Distribusi Umur		
16 tahun	35	31,8
17 tahun	55	50,0
18 tahun	18	16,4
19 tahun	2	1,8
Distribusi Jenis Kelamin		
Perempuan	78	70,9
Laki-laki	32	29,1
Penggunaan Media Sosial		
Tak Sering	33	30,0
Sering	77	70,0
Perilaku Cyberbullying		
Tak Melakukan	67	60,9
Melakukan	43	39,1
Total	110	100,0

Peneliti mengambil 110 siswa/i kelas XI dari seluruh jurusan di SMK Putra Bangsa Bontang untuk dijadikan sampel. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan koesiner online (Google Form) yang di sebarluaskan melalui wali kelas maupun ketua kelas. Berdasarkan tabel distribusi umur bahwa jumlah responden tertinggi yaitu rentang umur 17 tahun yang berjumlah 55 orang dengan persentase sebesar 50.0% dan terendah pada rentang umur 19 tahun yang berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 1.8%. Berdasarkan tabel distribusi jenis kelamin diketahui bahwa jumlah responden perempuan berjumlah 78 orang dengan persentase sebesar 70.9% dan laki-laki berjumlah 32 orang dengan persentase 29.1%.

Berdasarkan tabel penggunaan media sosial diketahui jumlah responden yang tak sering menggunakan media sosial Instagram berjumlah 33 orang dengan persentase sebanyak 30.0% dan responden yang sering menggunakan media sosial Instagram berjumlah 77 orang dengan persentase sebanyak 70.0%. Menurut (RizkyFitransyah & Waliyanti, 2018), dikatakan sering apabila menggunakan media social > 2 kali selama > 2 jam. Berdasarkan tabel perilaku cyberbullying diketahui jumlah responden yang tak melakukan perilaku cyberbullying berjumlah 67 orang dengan persentase sebanyak 60.9% dan responden yang

melakukan perilaku cyberbullying berjumlah 43 orang dengan persentase sebanyak 39.1%.

B. Analisis Bivariat

Tabel 3.5 Distribusi Uji Chi-Square Penggunaan Media Sosial Instagram terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Siswa/i SMK Putra Bangsa Bontang

Kategori Media Sosial Instagram	Perilaku Cyberbullying				Total	P value
	Tak Melakukakan		Melakukan			
	n	%	N	%	n	%
Tak Sering	27	24.5%	6	5.5%	33	30.0%
Sering	40	36.4%	37	33.6%	77	70.0%
Total	67	60.9%	43	39.1%	110	100.0%

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil uji *Chi-Square* menunjukkan jumlah responden sebanyak 110 responden, responden yang tak sering menggunakan media sosial Instagram dan tak melakukan perilaku cyberbullying yang sebanyak 27 responden (24.5%) serta responden yang sering menggunakan media sosial Instagram dan yang tak melakukan perilaku cyberbullying sebanyak 40 responden (36.4%). Responden yang tak sering menggunakan media sosial Instagram dan yang melakukan perilaku cyberbullying sebanyak 6 responden (5.5%) serta responden yang sering menggunakan media sosial Instagram dan yang melakukan perilaku cyberbullying sebanyak (33.6%) responden (28.9%).

Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan hasil nilai *p-value* sebesar 0.006 atau $p < 0.05$, yang artinya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku cyberbullying pada siswa/i SMK Putra Bangsa Bontang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi penggunaan media sosial Instagram pada siswa/i SMK Putra Bangsa, responden yang tak sering menggunakan media sosial Instagram berjumlah 33 orang dengan persentase sebesar 30.0% dan responden yang sering menggunakan media sosial Instagram berjumlah 77 orang dengan persentase sebanyak 70.0%. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi perilaku cyberbullying pada siswa/i SMK Putra Bangsa, responden yang melakukan perilaku cyberbullying berjumlah 43 orang dengan persentase 39.1% dan yang tak melakukan perilaku cyberbullying berjumlah 67 orang dengan persentase 60.9%. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square*, nilai $p\text{-value} = 0.006$ ($p\text{-value} < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku cyberbullying pada siswa/i SMK Putra Bangsa Bontang Selama Masa Pandemi Covid-19.

Saran dari peneliti yaitu perlu dilakukan promosi kesehatan mengenai perilaku perundungan maya (cyberbullying) kepada siswa/i SMK Putra Bangsa Bontang untuk mencegah tindakan cyberbullying. Pihak orang tua wajib mengawasi anak dirumah saat beraktifitas dan saat sedang melakukan pembelajaran daring serta orang tua perlu membangun suasana yang baik di rumah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya kepada kepala sekolah SMK Putra Bangsa kota bontang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian. Tak lupa pula ucapan terimakasih saya kepada Dosen Pembimbing saya Ibu Sri Sunarti, M.PH yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan penelitian, penyusunan skripsi, hingga penyusunan naskah publikasi. Ucapkan terimakasih juga kepada teman-teman kelompok KDM (Kolaborasi Dosen Mahasiswa) saya yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Barlett, C. P., Rinker, A., & Roth, B. (2021). Cyberbullying perpetration in the COVID-19 era: An application of general strain theory. *The Journal of Social Psychology*, 00(00), 1– <https://doi.org/10.1080/00224545.2021.1883503>
- Berita.satu. (2021). *Data penggunaan media sosial paling populer di indonesia tahun 2020-2021*.
<http://brt.st/73Pw>
- Hootsuite. (2020). *Data Tren Internet dan Media sosial 2020 di Indonesia*.
<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>
- KPAI. (2020). Data Kasus Perlindungan Anak Data Update Per - 31 Desember 2020 Mileston SistemPendataan. *Komisi Perlindungan Anak Indonesia*.
- Rifauddin, M. (2016). Fenomena Cyberbullying pada Remaja (Studi Analisis Media Sosial Facebook).
Khazanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan, 4(1), 35–44.
- RizkyFitriansyah, R., & Waliyanti, E. (2018). Perilaku Cyberbullying Dengan Media Instagram Pada Remaja Di Yogyakarta. *Indonesian Journal of Nursing Practice*, 2(1), 36–48. <https://doi.org/10.18196/ijnp.2177>
- WHO. (2018). Handout for Module A Introduction. In *Department of Child and Adolescent Health and Development*.
https://www.who.int/maternal_child_adolescent/documents/pdfs/9241591269_op_handout.pdf

Hasil Plagiasi

HUBUNGAN ANTARA
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM TERHADAP
PERILAKU CYBERBULLYING
PADA SISWA SMK PUTRA
BANGSA BONTANG DI MASA
PANDEMI COVID-19

by Inggit Indarwat

Submission date: 16-Aug-2021 11:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 1631890104

File name: Skripsi_INGGIT_INDARWATI-setelah_revisi.docx (123.24K)

Word count: 8462

Character count: 54389

Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Siswa Smk Putra Bangsa Bontang Di Masa Pandemi Covid-19

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	journals.umkt.ac.id Internet Source	7%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	2%
4	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
5	www.researchgate.net Internet Source	1%
6	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
8	es.scribd.com Internet Source	1%